

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji persepsi karyawan terhadap transparansi kompensasi dan benefit serta implikasinya terhadap kepercayaan karyawan di Group Perusahaan X, Cikarang.

Pendekatan *mixed method* dengan desain *sequential explanatory* digunakan, melibatkan kuesioner kepada 63 karyawan dan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada 12 informan yang dibagi ke dalam tiga kelompok: Grup A (Persepsi Rendah), Grup B (Persepsi Sedang), Grup C (Persepsi Tinggi).

Hasil kuesioner menunjukkan persepsi transparansi dan kepercayaan karyawan sama-sama sangat tinggi, dengan rata-rata 4,23 dan 4,33. Namun FGD mengungkap perbedaan yang lebih dalam: Grup A merasa ada celah teknis seperti slip gaji tanpa rincian potongan aturan *reimbursement* yang tidak jelas, dan informasi yang baru keluar kalau ditanya. Grup B sudah cukup puas selama manajemen mau berdialog. Grup C, kebanyakan karyawan senior, membangun kepercayaan dari pengalaman panjang bersama perusahaan. Lama bekerja terbukti sangat menentukan cara karyawan memaknai transparansi.

Kata Kunci: transparansi kompensasi, benefit, kepercayaan karyawan, *mixed method, sequential explanatory*.

